

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

PT AMCo MultiTech bertempat di Jalan Bharata Galuh Mas Ruko Green Village Blok O1 Nomor 8 Karawang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian barang dan perdagangan umum, produk yang dijual berupa *safety, engineering goods, contruction services electrial, mechanical, Procurement of industrial machinery*. Perusahaan yang berdiri tanggal 11 Juli 2008 merupakan perusahaan yang berbentuk PT dengan modal awal sebesar Rp 2.000.000.000 yang dimiliki oleh Bapak Ari Nugroho, sejak tahun 2008 sampai sekarang perusahaan memiliki pegawai tetap sebanyak 28 pegawai. Barang-barang yang dijual merupakan kebutuhan yang sering dicari oleh perusahaan manufaktur. Pelanggan perusahaan ini pun sudah tersebar di area *Karawang International Industrial City (KIIC)*, Kawasan Industri Mitra Karawang (KIM), Kawasan Surya Cipta, *Bukit Indah City Purwakarta (BIC)*, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Jakarta dan daerah perindustrian lainnya.

Dalam pencatatan transaksi dari pembelian barang ke *supplier*, mengelola persediaan, penjualan barang ke *customer* sampai pencatatan akuntansi masih menggunakan *Microsoft Excel* dan buku. Hal tersebut menyebabkan kesalahan ketik, tidak akuratnya data dan mudah hilangnya data. Memberikan dampak pada proses pembelian dan penjualan perusahaan seperti kesalahan pencatatan dan hilangnya bukti transaksi. Setiap harinya pemesanan barang ke *supplier* dilakukan untuk memenuhi kebutuhan persediaan. Bagian *purchasing* akan membeli barang kepada *customer* apabila persediaan barang di gudang tidak ada stock lagi untuk dijual. Pembelian barang dagang dilakukan sesuai dengan perkiraan berapa barang yang akan dijual tanpa mempertimbangkan kebutuhan persediaan barang dagang yang ada di gudang.

Menurut pihak *Warehouse*, pemesanan barang yang paling banyak terjadi pada awal bulan sehingga bagian *warehouse* harus ekstra saat melakukan pengecekan

barang. Barang yang telah dipesan akan diantarkan oleh *supplier*, pada kegiatan pengelolaannya bagian *warehouse* memeriksa barang sebelum masuk ke gudang untuk memastikan kapasitas gudang dengan sisa persediaan sebelumnya. Sering terjadi masalah pada pemasok adalah lupa membawa surat jalan, barang yang dipesan tidak sesuai, barang yang dikirim *reject*, pengiriman barang datang saat jam kerja sudah selesai. Hal itu menyebabkan pihak *warehouse* telat untuk memberikan informasi kedatangan barang.

Selain itu, pada penginputan *data inventory* banyak item barang dan nama barang yang hampir sama pada data *inventory* yang sudah tidak terpakai namun belum dihapus yang menyebabkan kesalahan penginputan data persediaan barang. Masalah yang terjadi pada kegiatan penjualan adalah data *inventory* yang dipakai masih manual menggunakan *Microsoft Excel* sering terjadi permasalahan pada *update data inventory*. Hal ini menyebabkan kesalahan input pada persediaan barang yang tersedia dengan persediaan barang pada *data inventory* sehingga persediaan barang tidak sama.

Dengan demikian, dibutuhkannya metode untuk perhitungan persediaan barang dagang perusahaan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)* karena dengan metode ini perusahaan dapat menentukan persediaan yang lama atau pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu. Jadi persediaan akhir barang dagang dapat dinilai dari persediaan barang yang terakhir masuk dan tidak menimbulkan kesalahan dalam menghitung persediaan.

kesalahan ketik dalam penginputan data menjadi hal yang dikhawatirkan oleh bagian *Finance and Accounting*, penyajian jurnal, buku besar dan neraca saldo perusahaan menggunakan *Microsoft Excel*. Dibutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam mengumpulkan data untuk membuat catatan akuntansi agar data yang telah diinput tersimpan dengan benar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah, dijelaskan untuk meminimalisir pemmasalahan yang terjadi di PT AMCo Multitech, dirumuskan lima masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana menangani proses pembelian dari pemasok.
- b. Bagaimana mencatat barang yang dibeli sudah masuk.
- c. Bagaimana proses penjualan dengan menyesuaikan persediaan barang dagang yang tersedia.
- d. Bagaimana mencatat barang masuk dan keluar.
- e. Bagaimana menyajikan jurnal umum, buku besar dan laporan harga pokok penjualan yang menunjang kebutuhan perusahaan.

## 1.3 Tujuan

Tujuan Penyusunan proyek akhir ini dibuat agar mencapai sasaran agar mampu untuk :

- a. Menangani pencatatan pembelian berbasis *web*,
- b. Membuat data penerimaan berbasis *web*,
- c. Menyajikan penjualan dan data pengeluaran persediaan barang dagang,
- d. Menyajikan kartu stok menggunakan metode *First in First Out (FIFO)*, dan
- e. Menyajikan dalam bentuk jurnal umum, buku besar dan laporan harga pokok penjualan berbasis *web*.

## 1.4 Batasan Masalah

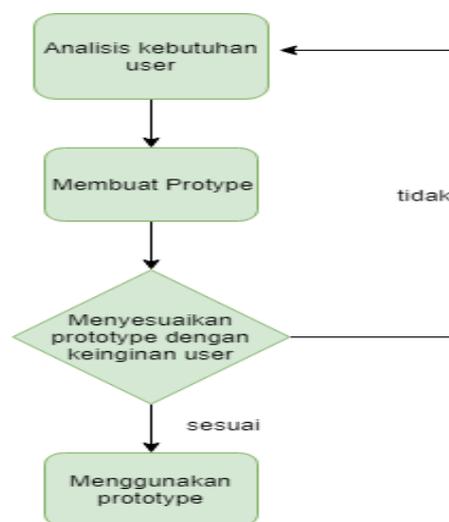
Batasan masalah pada proyek akhir ini sebagai berikut.

- a. Menangani penjualan dan pembelian secara tunai.
- b. Megelola persediaan sesuai dengan item yang masih terpakai.
- c. Jurnal umum, buku besar dan harga pokok penjualan disajikan perbulan.
- d. Mengelola pembelian dan penjualan barang yang bersifat rutin.
- e. Tidak mengelola *maintenance* sistem.
- f. Pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual.
- g. Metode pencatatan akuntansi menggunakan akrual basis.
- h. Pengujian *black box testing* menggunakan *Equivalence partitioning*.

- i. Jurnal dicatat pada saat terjadinya penerimaan atas transaksi pembelian dan pengeluaran atas transaksi penjualan.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang dibuat menggunakan *prototype*, secara terus menerus dikembangkan hingga *prototype* tersebut memenuhi fungsi dan prosedur yang dibutuhkan oleh sistem.



**Gambar 1-1**  
**Model Evolutionary Prototype**

Terdapat empat tahapan dari *Evolutionary Prototype* yaitu analisis kebutuhan *user*, membuat *prototype*, menyesuaikan *prototype*, dan menggunakan *prototype* [1].

1. Analisis kebutuhan *user*, pada tahapan ini terdapat komunikasi akan kebutuhan pengguna tentang kebutuhan sistem yang diinginkan seperti *user interface*, *master data*, transaksi, dan fungsionalitas sistem.
2. Membuat *prototype*, setelah pengguna menjelaskan kebutuhan sistem selanjutnya pengembang membuat sistem yang diinginkan oleh pengguna.
3. Menyesuaikan *prototype* dengan keinginan *user*, pada tahap ini disebut dengan uji coba apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan pengguna jika tidak maka pengembang melakukan revisi sistem yang telah dibuat, dan mengulang ke tahapan sebelumnya jika sesuai dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Menggunakan *prototype*, sistem yang telah diuji akan dikembangkan dengan *prototype* yang telah dibuat.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan yang dibuat terdiri empat tahap yaitu analisis kebutuhan *user*, membuat *prototype*, menyesuaikan *prototype* dengan keinginan *user*, dan menggunakan *prototype*. Berikut merupakan jadwal pengerjaan yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 1-1**  
**Jadwal Pengujian**

Deksripsi	2018												2019																															
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1. Analisis kebutuhan <i>user</i>																																												
2. Membuat <i>prototype</i>																																												
3. Menyesuaikan <i>prototype</i>																																												
4. Menggunakan <i>prototype</i>																																												